

Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan ANC Di Puskesmas Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

Sumariati¹, Rafidah², Rubiati Hipni³, Yuniarti⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Sumariati

E-mail: sumariatiyati10@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Antenatal Care merupakan penyebab tingginya angka kematian ibu. Dan Profil Kesehatan di Puskesmas Tanjung Selayar pada tahun 2023 yaitu 52,9%. Kunjungan ANC ada beberapa faktor seperti Dukungan Suami. **Tujuan penelitian** Tujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan ANC di Puskesmas Tanjung Selayar. **Metode penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode sampel ibu hamil trisemester ketiga dan usia hamil ≥ 32 minggu cross sectional study. Sampel diambil dengan menggunakan metode Probability Sampling dengan teknik Accidental Sampling. Jumlah sampel sebanyak 30 ibu hamil di Puskesmas Tanjung Selayar. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. **Hasil Penelitian** : Uji statistik kunjungan ANC yang lengkap 20 orang (66,7 %) dan kunjungan ANC tidak lengkap 10 orang (33,3 %) dan untuk Dukungan suami pada ibu hamil terhadap kunjungan ANC sebanyak 11 orang (36,7%) cukup dan dukungan baik sebanyak 19 orang (63,3%). Hasil analisa uji Chi Square diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami dengan Kunjungan ANC di Puskesmas Tanjung Selayar (p -value 0,001). **Kesimpulan** Dukungan suami dan keluarga memberikan kekuatan sendiri bagi ibu. Pada hakekatnya keluarga terutama suami diharapkan mampu berfungsi mewujudkan kehamilan yang aman sampai pada proses persalinan

Kata kunci - Dukungan Suami, Kunjungan ANC, Ibu hamil

Abstract

Background: Antenatal Care is the cause of high maternal mortality rates. And the Health Profile at the Tanjung Selayar Health Center in 2023 is 52.9%. ANC visits have several factors such as Husband's Support. Purpose of the study The purpose is to determine the Relationship between Husband's Support and ANC Visits at the Tanjung Selayar Health Center. **Research method:** This study is a quantitative study using a cross-sectional study of pregnant women in the third trimester and ≥ 32 weeks of pregnancy. Samples were taken using the Probability Sampling method with the Accidental Sampling technique. The number of samples was 30 pregnant women at the Tanjung Selayar Health Center. The instrument used was a questionnaire. **Research Results:** Statistical tests of complete ANC visits were 20 people (66.7%) and incomplete ANC visits were 10 people (33.3%) and for husband's support for pregnant women for ANC visits, 11 people (36.7%) were sufficient and good support was 19 people (63.3%). The results of the Chi Square test analysis showed that there was a significant relationship between Husband's Support and ANC Visits at the Tanjung Selayar Health Center (p -value 0.001). **Conclusion** Husband and family support provides its own strength for mothers. In essence, the family, especially the husband, is expected to be able to function to realize a safe pregnancy until the delivery process

Keywords - Husband Support, ANC Visits, Pregnant women

PENDAHULUAN

Kebijakan program pelayanan Antenatal menetapkan frekuensi kunjungan Antenatal sebaiknya dilakukan paling sedikit 6 (enam) kali selama kehamilan penjarangan komplikasi atau faktor resiko kehamilan di kunjungan pertama pada trimester 1 dan penjarangan faktor risiko persalinan di kunjungan ke-5 pada trimester 3. Sedangkan apabila terdapat kelainan atau penyulit kehamilan seperti mual, muntah, pendarahan kehamilan, pendarahan, kelainan letak dan lain-lain, frekuensi kunjungan ANC disesuaikan dengan kebutuhan. Pemeriksaan *Antenatal Care* memberikan manfaat terhadap ibu dan janinnya, antara lain bagi ibu mengurangi dan menegakkan secara dini komplikasi kehamilan dan mengurangi penyulit masa antepartum, mempertahankan dan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan, dapat meningkatkan kesehatan ibu pasca persalinan dan untuk dapat memberikan ASI, dapat melakukan proses persalinan secara aman bagi janin sedangkan manfaat untuk janin adalah dapat memelihara kesehatan ibu sehingga mengurangi kejadian prematuritas, kelahiran mati dan berat bayi lahir rendah (Nurwahyuni, 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil tidak melaksanakan pemeriksaan ANC yaitu faktor internal (paritas dan usia) dan eksternal (pengetahuan, sikap, ekonomi, sosial budaya, geografis, informasi dan dukungan). Dukungan suami sangat berpengaruh terhadap ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC. Bentuk dukungan yang diberikan seorang suami terhadap istrinya yang sedang hamil bukan hanya dukungan fisik, tetapi dapat juga berupa dukungan psikologis yang dapat membantu ibu untuk berpikir bahwa kehamilan adalah anugerah terindah dan merasakan kasih sayang dari suaminya, serta dukungan ekonomis dalam bentuk dana untuk saat kehamilan maupun saat persalinan tiba sehingga mengurangi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Saat hamil merupakan saat yang sensitif bagi seorang wanita, jadi seorang suami setidaknya memberikan suasana yang mendukung perasaan istri, misalnya dengan mengajak istri jalan-jalan ringan, menemani istri ke dokter untuk memeriksakan kehamilannya serta tidak membuat masalah dalam komunikasi (Walyani, 2019).

Berdasarkan data studi pendahuluan pada 10 ibu hamil yang mendapat dukungan suami seperti diantar dan dimotivasi yaitu sebanyak 2 ibu Hamil dan 8 ibu hamil tidak diantar dan dimotivasi oleh suami.

TINJAUAN PUSTAKA

Antenatal care (ANC) atau pemeriksaan kehamilan merupakan pemeriksaan ibu hamil baik fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan sehingga keadaan mereka post partum sehat dan normal. Kunjungan antenatal care adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin sejak wanita merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan atau asuhan antenatal (Padila, 2019). Pada setiap kunjungan *antenatal care* (ANC) petugas mengumpulkan dan menganalisis data mengenai kondisi ibu melalui anamnesis dan pemeriksaan fisik untuk mendapatkan diagnosis kehamilan intrauterine, serta ada tidaknya masalah atau komplikasi (Saifuddin, 2022).

Pemeriksaan kunjungan ulangan yaitu setiap kunjungan pemeriksaan antenatal yang dilakukan setelah kunjungan pemeriksaan antenatal pertama. Kunjungan ulangan lebih diarahkan untuk mendeteksi komplikasi, mempersiapkan kelahiran, dan mendeteksi kegawatdaruratan, pemeriksaan fisik yang terarah serta penyuluhan bagi ibu hamil. Kegiatan yang dilakukan yaitu anamnesa tentang keluhan utama, pemeriksaan umum, obstetrik, laboratorium, imunisasi TT bila perlu, pemberian obat rutin khusus dan penyuluhan (Depkes RI, 2007).

Dukungan adalah memberikan dorongan atau motivasi dan nasihat kepada orang lain dalam situasi pembuat keputusan. Dukungan juga dapat diartikan sebagai menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain (Chaplin, 2019).

Wanita hamil tidak hidup sendiri tetapi dalam lingkungan keluarga dan budaya yang kompleks atau bermacam-macam. Pada kenyataannya peranan suami sangat besar bagi ibu hamil dalam

mendukung perilaku atau tindakan ibu hamil dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan (Chaplin, 2019).

METODE

Populasinya seluruh ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Selayar pada bulan Agustus 2024 sebanyak 58 Ibu Hamil. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 ibu hamil. Alat atau instrumen yang digunakan kuesioner Status Demografis yang berisi nama, umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan, dan untuk tingkat pengetahuan. Variabel independen pada penelitian ini adalah Dukungan Suami. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kunjungan *Antenatal Care* (ANC).

PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC di Puskesmas Tanjung Selayar Tahun 2024

No	Kunjungan ANC	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tidak Lengkap (< 6 Kali)	10	33,3
2	Lengkap (≥ 6 Kali)	20	66,7
Total		30	100,0

Sumber :Data Primer Tahun 2024

Tabel 1 Menunjukkan bahwa dari 30 responden yang kunjungan paling banyak dan ANC Lengkap (≥ 6 Kali) sebanyak 20 responden

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Dukungan Suami di Puskesmas Tanjung Selayar Tahun 2024

No	Dukungan Suami	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Kurang	0	0
2	Cukup	11	36,7
3	Baik	19	63,3
Total		30	100,0

Sumber :Data Primer Tahun 2024

Tabel 2 Menunjukkan bahwa dari 30 responden dukungan Suami yang paling tinggi yaitu pada dukungan suami Baik sebanyak 19 responden (63,3%).

Tabel 3.

Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan ANC Di Puskesmas Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru Tahun 2024

Dukungan Suami	Kunjungan ANC				Total		q value
	Tidak Lengkap < 6 Kali	%	Lengkap ≥ 6 Kali	%	N	%	
Kurang	0	0	0	0	0	0	
Cukup	10	90.9	1	9.1	11	100	

Baik	0	0	19	10.0	19	100	0,001
Jumlah	10	33.3	20	66.67	30	100	

Sumber : Data Primer Tahun 2024

Tabel 3 menentukan dari 11 responden dengan dukungan suami Cukup dan melakukan Kunjungan ANC Tidak Lengkap (<6 kali) sebanyak 10 responden (90,9%). Hasil *Fisher's Exact Test* didapat $p\text{-value}$ (0,001) < 0,05 yang menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara Dukungan Suami dengan Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru Tahun 2024

1. Dukungan Suami pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Selayar

Hasil penelitian frekuensi dukungan suami pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru wab dalam kategori baik yaitu 19 responden (63.3%).

Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberi pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Dukungan keluarga terutama suami terdiri dari dukungan informasional misalnya suami ikut serta memberi informasi-informasi penting terkait dengan kehamilan, dukungan penilaian misalnya suami memberi kata-kata pujian kepada ibu apabila selesai melakukan pemeriksaan, dukungan instrumental misalnya suami menyiapkan dana untuk mendukung melakukan pemeriksaan kehamilan dan mengantar ibu memeriksakan kehamilannya di fasilitas kesehatan, dan dukungan emosional ketika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan suami memberikan kepercayaan diri dan semangat kepada ibu. Wujud dari dukungan suami ditunjukkan melalui kegiatan sehari-hari. Apabila seorang ibu mendapatkan manfaat dari seluruh dukungan suami, maka seorang ibu tersebut telah mendapatkan stimulus positif untuk merubah sikapnya menjadi positif (Kristina, 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami tentang pemeriksaan ANC kategori baik lebih banyak. Hal ini dapat terjadi salah satunya karena pengetahuan suami tentang pentingnya pemeriksaan ANC dan mudahnya akses informasi yang diterima oleh suami mengenai kelengkapan pemeriksaan kehamilan serta keinginan suami untuk meningkatkan kesehatan keluarga. Pemeriksaan *antenatal care* yang rutin dan teratur sangat penting bagi kesehatan dan keselamatan ibu maupun janin yang dikandungnya. Maka perlu adanya dukungan suami sehingga dapat menumbuhkan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara rutin dan teratur. Adanya dukungan suami dapat mendorong ibu hamil untuk lebih bersemangat dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilannya termasuk menjaga kesehatan kehamilannya melalui peningkatan kunjungan kehamilan yang teratur.

2. Kepatuhan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Selayar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC dalam kategori patuh atau ≥ 6 kali sebanyak 20 responden (66.7%).

Ibu hamil dengan pendidikan tinggi cenderung dapat menerima informasi-informasi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki dan dapat mengambil sikap yang lebih bijaksana dan lebih taat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Kepatuhan dalam pemeriksaan kunjungan ANC merupakan kunjungan yang dilakukan sejak awal tanda kehamilan sampai pada trimester III dengan kriteria trimester I sebanyak 1 kali kunjungan, trimester II sebanyak 2 kali kunjungan, dan trimester III sebanyak 3 kali kunjungan (Kemenkes RI, 2023).

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tanjung Selayar didapatkan bahwa mayoritas responden berpendidikan Menengah yaitu sebanyak 17 responden (56.7%). Ibu hamil yang patuh melakukan kunjungan ANC akan memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi mengenai pentingnya menjaga kehamilan, memperoleh bantuan secara profesional apabila mendapat masalah dalam proses kehamilannya, dan mendapatkan pelayanan kesehatan, sehingga ibu terdorong

untuk melakukan kunjungan kehamilan secara teratur. Tingkat kepatuhan ibu hamil dapat dilihat dari mencocokkan jadwal di register KIA yang datang sesuai jadwal yang disarankan oleh tenaga kesehatan. Ibu diharapkan dapat memanfaatkan sebaik-baiknya fasilitas kesehatan, karena selain mendapat informasi mengenai pentingnya menjaga kehamilan, ibu dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan janin, sehingga gizi ibu maupun janin dapat terpantau dengan baik.

3. Hubungan Dukungan Suami dengan Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru Tahun 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Selayar yang didukung oleh hasil analisis dengan menggunakan analisis Non Parametric Spearman Rho diperoleh nilai p-value sebesar 0,001 (p Value < 0.05). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa dukungan suami pada ibu hamil signifikan terhadap kepatuhan melakukan kunjungan ANC.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ambarwati (2019) yaitu ada hubungan antara faktor dukungan suami dengan motivasi kunjungan *antenatal care* (ANC) oleh ibu hamil dan semakin baik dukungan yang diberikan oleh suami maka semakin baik tingkat kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC ke Puskesmas atau pusat layanan kesehatan lainnya.

Dukungan atas sikap positif dari suami dan keluarga memberikan kekuatan sendiri bagi ibu. Pada hakekatnya keluarga terutama suami diharapkan mampu berfungsi mewujudkan kehamilan yang aman sampai pada proses persalinan. Kurang atau rendahnya dukungan dari suami membuat ibu hamil tidak bersemangat menjalani kehamilannya atau tidak rutin untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur sesuai jadwal pemeriksaan. Pentingnya dukungan suami dalam hal dukungan emosional dapat meningkatkan pikiran positif ibu hamil seimbang memotivasi ibu untuk melakukan kunjungan ANC.

KESIMPULAN

Ada hubungan dukungan suami dengan kunjungan ANC di dipuskesmas Tanjung Selayar

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI dalam Rukiyah, Ai Yeyeh & Lia, Y. (2019). *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. 2022. *Cakupan ASI Eksklusif Provinsi Kalimantan Selatan*.
- Elisabeth. 2023. *ASI : Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Banyu Medika
- Kementerian Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Bali*. Bali :Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. <http://www.diskes.kalselprov.go.id/id/Kegiatan-Dinas-Kesehatan-Provinsi-Kalsel> 6213. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2024.
- Kristina, A. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil TM III Di Puskesmas Sasi Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2019. Diakses pada tanggal 17 November 2024.
- Mabud et al. 2022. Sari Kacang Hijau Sebagai Alternatif Meningkatkan Produksi Air Susu Ibu (Asi) Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 2(1), 89–94. <https://doi.org/10.35451/jkf.v2i1.272>
- Manik et al. 2019. *Payudara dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Padila, (2019). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Patria. 2022. Green Beans Juices Increases the Expenditure Volume of Breast Milk in Postpartum. *Journal Mother*. 1(1), 28–33.
- Sugiono. 2020. *Panduan Praktis Keberhasilan Menyusui*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

WHO. 2022. Breastfeeding. <http://www.who.int/topics/breastfeeding>

Wulandari, D. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta. Skripsi: Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Diakses pada tanggal 17 November 2024.